

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Penggalangan Dana

1. Pengertian Strategi

Strategi merupakan istilah yang sering diidentikkan dengan "taktik" yang secara bahasa dapat diartikan sebagai "concerning the movement of organisms in response to external stimulus" (suatu yang terkait dengan gerakan organisme dalam menjawab stimulus dari luar). Strategi juga bisa dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal.¹⁷

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian dari strategi adalah.¹⁸

- a. Ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan dalam perang dan damai.
- b. Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi yang menguntungkan.
- c. Tempat yang baik menurut siasat perang
- d. Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Secara etimologi, strategi berasal dari Bahasa Yunani, Strategos yang berarti jenderal. Strategi pada mulanya berasal dari peristiwa peperangan yaitu sebagai suatu siasat untuk

¹⁷ Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Bulan Bintang 2007), h. 8.

¹⁸ DEPDIKNAS, *kamus besar bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka 2002), h. 1092

mengalahkan musuh. Namun pada akhirnya strategi berkembang untuk semua kegiatan organisasi termasuk keperluan ekonomi.¹⁹

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pengetahuan strategis, penulis mengedepankan pengertian strategis yang dikemukakan beberapa pakar, diantaranya:

- 1) Menurut Prof. Dr. A. M. Kardiman, strategi adalah penentuan tujuan utama yang berjangka panjang dan sasaran dari suatu perusahaan atau organisasi serta pemilihan cara-cara bertindak dan Menyalurkan sumber daya yang diperlukan untuk Merealisasikan tujuan tersebut.²⁰
- 2) Menurut Dr. Fuad Ansyari, konsep dasar dari strategi dan titik adalah pendekatan metode titik untuk mencapai kemenangan dalam suatu persaingan. Persaingan ini dapat berupa pertempuran fisik untuk menguasai suatu wilayah dengan menggunakan senjata dan kekuatan manusia. Di sisi lain, dalam konteks non-militer, strategi dan taktik merupakan suatu pendekatan untuk meraih kemenangan dalam persaingan antara kelompok-kelompok yang memiliki orientasi hidup yang berbeda.²¹
- 3) Menurut Stainer dan Minner, strategi adalah penetapan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi, dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tentu untuk mencapai sasaran dan Menjamin implementasinya secara tepat, agar tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.

¹⁹ Rafi'udin dan Maman Abd. Djaliel, *Prinsip dan Strategi dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia), h.76

²⁰ A.M. Kardiman, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Jakarta: Pronhallindo, t.t.), h 58.

²¹ Fuad Amsari, *Strategi perjuangan Umat Islam Indonesia*, (Bandung: Mizan 1990), h.40

- 4) Menurut William F. Glueck, strategi adalah suatu kesatuan yang menyeluruh dan terintegrasi dengan baik, yang menghubungkan organisasi dengan tantangan lingkungan, dan direncanakan untuk memastikan bahwa tujuan pokok perusahaan atau organisasi akan tercapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi yang menerapkannya.²²

Dapat disimpulkan bahwa Strategi adalah Serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan penempatan misi dan penetapan sasaran organisasi, dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara cepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.

2. Pengertian Penggalangan Dana

Penggalangan dana (*fundraising*) adalah proses pengumpulan kontribusi sukarela dalam bentuk uang atau sumber daya lain dengan meminta sumbangan dari individu, perusahaan, yayasan, atau lembaga pemerintah.

Yang dimaksud dengan penggalangan dalam kamus Indonesia-Inggris adalah *Fundraising*, sedangkan orang yang mengumpulkan dana disebut *Fundraiser*.²³ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan penggalangan lebih dekat maknanya kepada pengumpulan adalah proses, cara perbuatan; mengumpulkan; perhimpunan; pengarahan.²⁴

²² Amirullah dan Sri Budi Cantika, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2000), Cet ke-1, h. 4

²³Peter Salim, *Salim's Ninth Collegiate English-Indonesia Dictionary*, (Jakarta: ModernEnglish Press, 2000), h. 607

²⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 612

Fundraising dalam pengertian ini memiliki ruang lingkup lebih luas dari pengertian sebelumnya, *fundraising* tidak hanya mengumpulkan dana semata tetapi juga segala bentuk partisipasi dan kepedulian yang diberikan masyarakat kepada organisasi / lembaga yang berbentuk dana dan segala macam benda dan fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan dan kesesuaian dengan lembaga *Fundraising* diperlukan dalam kegiatan pencarian sumber sumber dana, baik melalui donatur maupun dari sumber lainnya yang memiliki potensi dalam mengembangkan sebuah organisasi pelayanan sosial. Penggalangan dana adalah proses mempengaruhi komunitas, baik sebagai individu atau perwakilan dari komunitas atau institusi, untuk menggunakan dananya untuk sebuah organisasi²⁵

Penggalangan dana adalah sebuah proses menggalang dana bukan mengenai meminta uang tetapi lebih menjual ide bahwa donor dapat mewujudkan perubahan masyarakat. Bila orang telah menerima ide itu, maka mereka mau menyumbang.²⁶ Penggalangan dana berperan penting bagi lembaga atau organisasi sosial dalam upaya mendukung jalannya program dan menjalankan roda operasional yang telah digariskan. Pengalangan dana atau *fundraising* merupakan hal yang utama dalam lembaga pengelolaan dan pendistribusian zakat di Indonesia untuk memberantas kemiskinan dan mengoptimalkan penyaluran zakat. Oleh karena itu zakat harus dikelola oleh lembaga profesional yang dapat meningkatkan efektifitas pelayanan dan pengelolaan zakat yaitu

²⁵ April Purwanto, *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), 12 .

²⁶ Micheal Norton, *Menggalang Dana*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002), h.11

BAZNAS di tingkat nasional yang berada di provinsi dan kabupaten/kota dan BAZDA di tingkat daerah. Menurut Undang-undang No. 38 Tahun 1999 pasal 6 dan 7, BAZNAS setiap provinsi, kabupaten/kota di seluruh Indonesia serta LAZ memiliki tugas utama yaitu memungut dan mengumpulkan zakat, infaq, wakaf dan sedekah dari masyarakat khususnya umat Islam, disimpan pada setiap kantor BAZNAS, kemudian disalurkan pada masyarakat yang tergolong pada delapan asnaf dengan ketentuan yang telah disepakati dalam bentuk Undang-undang dan harus sesuai syariat Islam (Dina Fitrisia Septiadini).

3. Strategi Penggalangan Dana

Strategi penggalangan dana adalah serangkaian rencana dan tindakan yang dirancang untuk mengumpulkan dana atau sumber daya dari berbagai sumber untuk mendukung tujuan atau proyek tertentu. Strategi ini mencakup berbagai metode dan pendekatan yang dapat digunakan oleh organisasi nirlaba, lembaga pendidikan, komunitas, atau individu untuk memperoleh dukungan finansial dari donor, sponsor, atau investor.

Dalam hal ini, lembaga dapat mengembangkan program siklus manajemen fundraising. Siklus tersebut yaitu membuat kasus program, melakukan riset segmentasi calon donatur, menentukan teknik yang tepat digunakan untuk penggalangan sumber daya/dana tersebut, dan melakukan pemantauan secara menyeluruh baik proses, efektivitas maupun hasilnya. Substansi fundraising berupa metode diartikan sebagai pola, bentuk atau cara-cara yang dilakukan oleh sebuah lembaga dalam rangka penggalangan dana dari masyarakat. Metode harus mampu memberikan kepercayaan, kemudahan, kebanggaan dan manfaat lebih bagi masyarakat penerima dan donatur. Substansi fundraising

berupa metode ini merupakan suatu bentuk kegiatan yang khas yang dilakukan oleh lembaga dalam rangka menghimpun dana/daya masyarakat dan selanjutnya akan diproduktifkan.

Strategi *fundraising* merupakan formulasi rancangan awal pada aktivitas pengumpulan dana. Selain itu, tulang punggung pada aktivitas penggalangan dana adalah menerapkan strategi *fundraising* pada organisasi pengelola zakat.²⁷

Berdasarkan pendapat dari Joyce Young, mendeskripsikan bila suatu organisasi yg menjalankan aktivitas organisasi tanpa suatu strategi di ibaratkan ini seperti melakukan perjalanan tanpa memakai peta untuk menjadi panduan, strategi *fundraising* dirumuskan dengan banyak sekali cara, yaitu dengan menggunakan matriks strategi penggalang dana.

Berdasarkan pendapat Hamid Abidin, katakanlah bahwa strategi *fundraising* merupakan sebuah alat analisis untuk mengenali asal pendanaan yang berpotensi, metode *fundraising* serta mengevaluasi kemampuan organisasi pada mobilisasi asal dana. faktor-faktor yang dihasilkan oleh strategi penggalangan dana yaitu faktor internal dan eksternal organisasi atau instansi yang memutuskan apa institusi akan menawarkan atau menjual, dan kepada siapa institusi akan dijual.²⁸

²⁷ Michael Norton, *Menggalang Dana: Penuntun bagi Lembaga Swadaya Masyarakat dan Organisasi Sukarela di Negara- Negara Selatan* (Terj. Masri Maris), (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002), h.51

²⁸ Joyce Young, dkk, *Menggalang Dana untuk Organisasi Nirlaba*, (Terj. Siti Mashitoh), (Jakarta: PT. Ina Publikatama, 2007), h 124-12

konsep strategi penggalangan dana sangat berpengaruh krusial terhadap upaya peningkatan pengelolaan dana zakat. Tidak hanya itu saja proses penggalangan dana pula bisa diartikan menjadi proses pengumpulan dana atau penghimpunan dana. Dimana pada hal ini bisa digunakan buat membiayai program aktivitas operasional sebuah forum yang pada akhirnya bertujuan untuk mencapai misi dan melihat dari sebuah lembaga. Padahal ini perlu dibutuhkan sebuah taktik atau arah sebuah pendekatan pada proses penghimpunan dana, jadi mendapatkan yang akan terjadi yang semaksimal mungkin. Penggalangan dana berfiliasi pula menggunakan kemampuan perorangan, organisasi, dan forum aturan dimana buat mengajak dan mempengaruhi orang lain yang dapat menimbulkan kesadaran sera rasa peduli yang terdapat pada diri masing-masing.

B. Dana Kemanusiaan

Dana kemanusiaan merupakan penghimpunan dana (*fundraising*) adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menggalang dana dan daya lainnya dari masyarakat yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga sehingga mencapai tujuan.²⁹ Sedangkan menurut April Purwanto, *fundraising* adalah proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi.³⁰

²⁹Miftahul Huda, *Pengelolaan Wakaf dalam Perspektif Fundraising* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), 27

³⁰April Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat* (Yogyakarta: Sukses, 2009), 12

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penghimpunan dana (*fundraising*) sebagai kegiatan mempengaruhi masyarakat atau calon donatur agar mau melakukan amal kebajikan dalam bentuk menyerahkan sebagian hartanya. Agar target dapat dicapai dan tujuan bisa terwujud, diperlukan Langkah-langkah strategis dalam menghimpun aset yang selanjutnya di kelola dan dikembangkan.³¹



³¹ Miftahul huda, "Model Manejemen Fundraising Wakaf pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya", *Jurnal Justitia Islamica*, Vol. 9, No. 2, (2012), hal. 11.